

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. Persentase terbesar dari identitas jemaat dewasa awal di gereja “X” adalah identitas *achievement* (34,59%), diikuti dengan identitas *moratorium* (23,31%), identitas *diffusion* (21,8%) dan identitas *foreclosure* (20,3%).
2. Faktor pola asuh, persepsi tentang penghayatan kepercayaan orang tua (adanya figur yang dipandang berhasil) dan asal SMP atau SMU kurang menunjukkan pengaruhnya terhadap identitas individu dalam bidang kepercayaan pada jemaat dewasa awal di gereja “X”.
3. Faktor-faktor kejadian-kejadian masa kini yang dialami orang dewasa mempunyai kecenderungan mempengaruhi identitas individu dewasa dalam hal kepercayaan khususnya dalam salah satu bentuk komitmen dalam kepercayaan yaitu kehadiran dalam persekutuan pertengahan Minggu, namun belum nampak kuat mempengaruhi identitas individu dalam bidang kepercayaan secara menyeluruh.
4. Keterlibatan dan ketidak terlibatan atau kehadiran atau ketidakhadiran individu dalam aktivitas-aktivitas gerejawi tidak dapat menjadi hal yang mutlak tentang identitas individu dalam bidang kepercayaan.

5.2 SARAN

5.2.1 Saran Praktis

- a. Kepada gereja agar lebih memperhatikan kondisi sekeliling kehidupan yang mempunyai kecenderungan mempengaruhi perkembangan identitas bidang kepercayaan di gerejanya.
- b. Selain itu perlu terus dilakukan acara pemahaman kepercayaan berupa kelas-kelas pemahaman Alkitab sehingga jemaat yang belum memiliki identitas *achievement* dapat dibimbing dan diarahkan sehingga boleh memiliki keyakinan yang kokoh dalam imannya.

5.2.2 Saran Penelitian

- a. Menggali lebih lanjut faktor-faktor yang berada di masa kini untuk melihat kaitannya yang lebih jelas dengan identitas individu dewasa dalam bidang kepercayaan.
- b. Penelitian disarankan dilakukan dalam bentuk studi kasus dan dengan metode wawancara agar boleh meneliti lebih dalam tentang identitas dalam bidang kepercayaan pada individu dewasa dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan identitasnya.

